BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam kehidupan beragama islam pasti tidak akan jauh dari kegiatan dakwah. Agama Islam menegaskan kepada hamba-Nya untuk mensyiarkan atau menyeru kebaikan pada sesama makhluk hidup. Islam memandang umat muslim sebagai kesatuan yang utuh, artinya Allah Swt menyamakan segala sisi manusia dihadapan-Nya. Hanya ada satu hal yang membedakan sisi manusia dihadapan Allah SWT, yaitu sisi ketakwaan manusia kepada Allah SWT. Ajaran Islam yang dibawakan oleh Rasulullah SAW dapat tersebar di berbagai penjuru tidak terlepas dari adanya proses dakwah dan komunikasi.[1]

Dakwah merupakan suatu perbuatan ajakan untuk melakukan kebaikan dan meninggalkan keburukan atas perintah Allah melalui apa yang di ajarkan Rasulullah SAW. Menurut KH. Hasbi Ash-Shiddieqy, dakwah adalah proses mengajak orang lain untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan cara yang bijaksana dan penuh hikmah. Beliau menekankan pentingnya pendekatan yang penuh kebijaksanaan dalam menyampaikan dakwah.[2] Sebagaimana, perintah dakwah dalam Al Qur'an Surah An- Nahl/16: 125 Allah berfirman:

---

[1] Anis Fitriani, *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah*, Skripsi (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018), h. 2.

[2] Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Bulan Bintang, Jakarta, 1984.

اُدْعُ اِلٰى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُۗ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ ١٢٥ۖ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهٖ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ

Artinya:

"Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk."

Dari Ayat di atas menjelaskan tentang potret dakwah di masa Nabi Muhmmad SAW. Dimana beliau dihadapkan oleh tiga kelompok, yaitu orang khusus yang diajak memeluk agama islam dengan cara penuh hikmah, orang awam dengan pengajaran yang baik, dan orang-orang yang menentang risalah nabi didebat secara baik, tanpa keluar satupun kata kasar dari lisan dari Nabi SAW. Sedangkan dakwah di masa kini mengutip penjelasan Habib Abu Bakar al-Adni dalam kitabnya Fiqhud Da'wah, ada dua ayat Al-Qur'an yang harus berkaitan dengan dakwah islam masa kini. *Pertama*, yaitu ayat yang menjelaskan perihal anjuran kepada umat islam untuk selalu mengajak orang lain melakukan kebaikan, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Ali-Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (آل عمران: 104)

Artinya

“Dan hendaklah di antara kalian ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar; dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (QS Ali ‘Imran: 104).

Kedua, yaitu ayat yang menjelaskan perihal larangan untuk mendakwahkan islam dengan cara yang justru menyebabkan perpecahan dan pertikaian antar umat, sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur’an Surah Ali-Imran ayat 105:

وَلا تَكُونُوا كَالَّذِينَ تَفَرَّقُوا وَاخْتَلَفُوا مِنْ بَعْدِ مَا جاءَهُمُ الْبَيِّناتُ وَأُولئِكَ لَهُمْ عَذابٌ عَظِيمٌ (آل عمران: 105)

Artinya

“Dan janganlah kalian menjadi seperti orang-orang yang bercerai berai dan berselisih setelah sampai kepada mereka keterangan yang jelas, dan mereka itulah orang-orang yang mendapat azab yang berat.” (QS Ali ‘Imran: 105).

Kedua ayat di atas menurut Habib Abu Bakar al-Adani merupakan pedoman yang harus dijadikan prinsip dakwah Islam oleh semua umat yang memiliki otoritas menyampaikan ajaran-ajaran Islam, sebagai representasi perjuangan Nabi Muhammad saw. Dakwah Islam harus disampaikan dengan penuh kebaikan, tanpa kekerasan yang justru menimbulkan perpecahan, sebagaimana dakwah Islam yang dicontohkan Nabi Muhammad saw.

Eksistensi dakwah dari jaman nabi hingga saat ini mengalami perkembangan yang signifikan. Perkembangan tersebut tidak lepas dari kemajuan teknologi yang semakin canggih, Sehingga pendakwah dapat berkontribusi dalam menyampaikan pesan dakwah dengan lebih efektif dan efisien. Perkembangan zaman dan teknologi telah membuka berbagai peluang dan metode baru dalam menyampaikan dakwah. Salah satu platform yang sangat efektif untuk dakwah di era digital ini adalah Instagram. Instagram menawarkan berbagai keunggulan yang mendukung kegiatan dakwah, di antaranya yaitu tampilan Konten Visual yang Menarik, Instagram adalah platform berbasis gambar dan video, yang sangat cocok untuk menyampaikan pesan dakwah secara menarik dan mudah dipahami. Konten visual seperti infografis, kutipan inspiratif, dan video pendek dapat menarik perhatian dan memudahkan audiens untuk memahami pesan yang disampaikan.

Dengan seratus juta pengguna Instagram di Negara Indonesia[3], Instagram memungkinkan pendakwah untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam. Hal ini sangat penting dalam memperluas pengaruh dakwah dan menyebarkan nilai-nilai Islam ke berbagai kalangan. Selain itu, Instagram memiliki berbagai fitur interaktif seperti Stories, Live, Reels, dan IGTV yang memungkinkan pendakwah untuk berinteraksi secara langsung dengan audiens. Fitur-fitur ini dapat digunakan untuk sesi tanya jawab,

[3] https://www.kompasiana.com/mallawa/65f047b6c57afb4e68642b32/indonesia-urutan-ke-4-dunia-sebagai-pengguna-instagram diakses pada: 25 juni 2024

ceramah live, dan konten dakwah lainnya yang melibatkan partisipasi aktif dari pengikut.

Salah satu akun dakwah yang terdapat pada instagram adalah @kata_motivasi.islami. @kata_motivasi.islami merupakan akun Instagram yang berfokus pada penyampaian dakwah melalui Quotes Islami yang berisikan nasihat, ilmu, serta motivasi. @kata_motivasi.islami dikelola oleh Muhammad Yusuf dan kini memiliki follower sebanyak 431.000.

Konten foto yang dibagikan oleh akun @kata_motivasi.islami berupa pesan motivasi dalam bentuk quotes yang dikemas dengan visual grafis menarik, sehingga postingan tersebut mampu menarik perhatian masyarakat untuk membacanya. Sementara itu, konten video yang dibagikan adalah video pendek dengan cerita yang menarik. Video tersebut berisi nasihat serta cerita ringan yang menampilkan adegan kehidupan sehari-hari yang umumnya dialami masyarakat. Konten di @kata_motivasi.islami juga disertai dengan caption yang relevan dengan tema yang diangkat serta menggunakan hashtag (simbol # yang diikuti dengan kata kunci) untuk memudahkan pencarian di Instagram.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul "**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DI AKUN INSTAGRAM @kata_motivasi.islami"**

B. PEMBATASAN MASALAH

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, fokus penelitian dibatasi pada periode Januari 2024 sampai dengan Juni 2024 yang memiliki.. unggahan postingan, 30 diantaranya 5 postingan dengan like terbanyak di setiap bulan diantara periode bulan Januari 2024 sampai dengan Juni 2024.

C. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan judul, latar belakang dan pembatasan masalah maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Apa pesan dakwah dan kategori-kategori pesan dakwah yang terdapat pada akun instagram @kata_motivasi.islami selama periode Januari 2024 sampai dengan Juni 2024?

D. PENEGASAN ISTILAH

Beberapa istilah dalam rumusan masalah yang memerlukan penjelasan secara operasional dan untuk mempermudah dalam memahami istilah tersebut serta terhindar dari kesalahpahaman, maka terlebih dahulu perlu di jelasakan mengenai istilah istilah yang ada pada penelitian yang dilakukan oleh penulis. Adapun istilah istilah tersebut yaitu:

1. Dakwah

Dakwah adalah suatu usaha atau kegiatan untuk menyampaikan, menyebarkan, dan mengajak orang lain kepada ajaran Islam, dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang agama Islam serta mengajak untuk mengamalkan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Dakwah bisa dilakukan melalui berbagai cara, seperti ceramah, tulisan,

media sosial, dan lain sebagainya. Tujuan utama dakwah adalah untuk mengajak kepada kebaikan, mencegah kemungkaran, serta membimbing umat menuju jalan yang diridhai oleh Allah SWT.[4]

2. Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah komunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam, mengajak orang untuk mendekatkan diri kepada Allah, serta mengajak kepada kebaikan dan mencegah dari keburukan. Pesan ini dapat disampaikan melalui berbagai cara dan media, seperti lisan, tulisan, dan teknologi modern seperti media sosial, radio, televisi, dan internet. Pesan dakwah harus mengandung ajaran-ajaran Islam, seperti nilai-nilai moral, etika, hukum syariah, kisah-kisah Nabi, dan tafsir Al-Quran serta Hadis. Bahasa yang digunakan harus sederhana dan mudah dipahami oleh audiens agar pesan dapat diterima dengan baik. Selain itu, pesan dakwah harus relevan dengan situasi dan kondisi kehidupan sehari-hari audiens agar dapat diterapkan dalam kehidupan mereka.Quotes Islam

Quotes atau kutipan adalah pengulangan atau peniruan kata-kata yang diucapkan atau ditulis oleh orang lain, biasanya disertai dengan tanda kutip ("...") untuk menunjukkan bahwa itu adalah kata-kata orang lain. Kutipan sering digunakan dalam tulisan untuk memberikan bukti, menguatkan argumen, atau menambahkan kredibilitas pada pernyataan yang dibuat.

[4] Abdullah, A. (2010). "Strategi Dakwah di Era Modern". *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 5(2), 150-162. doi:10.1007/s10551-010-0685-x.

Dalam konteks akademik, kutipan juga berfungsi untuk memberikan penghargaan kepada sumber asli dan menghindari plagiarisme.[5]

3. Akun Instagram @kata_motivasi.islami

Akun Instagram @kata_motivasi.islami merupakan akun Instagram yang berfokus pada penyampaian dakwah melalui Quotes Islami yang berisikan nasihat, ilmu, serta motivasi. @kata_motivasi.islami dikelola oleh Muhammad Yusuf dan kini memiliki follower sebanyak 431.000. Konten foto yang dibagikan oleh akun @kata_motivasi.islami berupa pesan motivasi dalam bentuk quotes yang dikemas dengan visual grafis menarik, sehingga postingan tersebut mampu menarik perhatian masyarakat untuk membacanya. Sementara itu, konten video yang dibagikan adalah video pendek dengan cerita yang menarik. Video tersebut berisi nasihat serta cerita ringan yang menampilkan adegan kehidupan sehari-hari yang umumnya dialami masyarakat. Konten di @kata_motivasi.islami juga disertai dengan caption yang relevan dengan tema yang diangkat serta menggunakan hashtag (simbol # yang diikuti dengan kata kunci) untuk memudahkan pencarian di Instagram.

E. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka berikut ini tujuan dari penelitian ini yaitu :

[5] Sawardi, F.X., Yustanto, H., & Widyastuti, C.S. (2020). "Efektivitas dan Problem Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka Melalui Program Word." *Jurnal Sastra Indonesia, Universitas Sebelas Maret*.

1. Untuk menjelaskan pesan-pesan dakwah yang terdapat pada akun Instagram @kata_motivasi.isami selama periode Januari 2024 sampai dengan Juni 2024.
2. Mengetahui isi pesan dakwah terkait aspek aqidah, syari'ah dan akhlak melalui akun Instagram @kata_motivasi.islami selama periode Januari 2024 sampai dengan Juni 2024.
3. Untuk menjelaskan kategori-kategori pesan dakwah yang terdapat pada akun Instagram @kata_motivasi.islami selama periode Januari 2024 sampai dengan Juni 2024.

F. KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun kegunaan yang dapat di ambil dari peneitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis
    a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti serta menambah pandangan yang meluas dan berfikir secara kritis dan pengalaman dalam mengatasi sustu permasalahan mengenai strategi penyampaian dakwah melalui Platform media sosial instagram.
    b. Sebagai sumbangan karya ilmiah mengenai strategi penyampaian dakwah melalui Platform media sosial instagram.
    c. Menambah khazanah keilmuan di bidang komunikasi penyiaran agama islam.
2. Manfaat praktis

a. Bagi pengguna media sosial Penelitian ini memberikan pengetahuan kepada pengguna media sosial tentang bagaimana menggunakan platform seperti Instagram untuk tujuan positif, khususnya dalam menyebarkan nilai-nilai agama Islam.

b. Bagi Peneliti, Penelitian ini berfungsi sebagai referensi yang bermanfaat bagi peneliti yang tertarik pada studi dakwah digital. Metodologi dan kerangka analisis yang digunakan dalam penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk penelitian-penelitian serupa di masa depan. Peneliti juga dapat mengembangkan teori dan konsep baru berdasarkan temuan dari studi ini, yang dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang komunikasi dakwah digital.

c. Bagi peneliti selanjutnya, Bagi peneliti yang akan datang, penelitian ini membuka peluang untuk melakukan studi lebih lanjut pada akun Instagram lain atau platform media sosial lainnya yang digunakan untuk dakwah. Mereka dapat mengevaluasi dan membandingkan efektivitas metode dakwah tradisional dengan metode dakwah modern yang memanfaatkan media sosial.

G. KERANGKA TEORI

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis

dan faktual, sesuai dengan konteks serta realitas yang ada, tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel penelitian. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk memahami dan menginterpretasikan makna dari data yang dikumpulkan, baik dalam bentuk teks, kata-kata, maupun tindakan yang terekam selama proses penelitian.

Menurut Bogdan dan Taylor (1975), pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Tujuannya adalah untuk memahami perspektif partisipan mengenai dunia yang mereka alami. Miles dan Huberman (1994) juga menekankan bahwa data kualitatif mampu menangkap kompleksitas fenomena sosial secara lebih mendalam dibandingkan dengan data kuantitatif.

Analisis deskriptif kualitatif juga memungkinkan peneliti untuk tidak hanya menggambarkan keadaan atau situasi yang diteliti, tetapi juga untuk menangkap dinamika yang terjadi di dalamnya. Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada penggambaran pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui quotes Islami di akun Instagram @kata_motivasi.islami, serta bagaimana pesan-pesan tersebut diinterpretasikan oleh pengikutnya selama periode Januari hingga Juni.

Proses analisis data dalam penelitian deskriptif kualitatif melibatkan langkah-langkah penting, di antaranya adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data meliputi pemilihan, penyederhanaan,

serta transformasi data kasar yang telah diperoleh. Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif yang memudahkan pemahaman dan interpretasi lebih lanjut. Akhirnya, kesimpulan ditarik dengan cara merangkum temuan yang paling signifikan dari data yang telah dianalisis.

Analisis isi merupakan salah satu metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji pesan dalam media komunikasi, baik dalam bentuk teks, gambar, audio, maupun video. Menurut Krippendorff (2004), analisis isi adalah teknik penelitian yang memungkinkan peneliti untuk membuat inferensi yang dapat direproduksi dan valid dari data ke konteksnya.[6] Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengidentifikasi pola, tema, dan tren dalam berbagai bentuk komunikasi yang dikaji. Analisis isi membantu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pesan yang terkandung dalam media, baik secara eksplisit maupun implisit.

Tujuan utama dari analisis isi adalah untuk memperoleh deskripsi yang objektif, sistematis, dan kuantitatif mengenai isi komunikasi, seperti yang dijelaskan oleh Weber (1990). Melalui analisis isi, peneliti dapat menilai fenomena yang muncul dalam komunikasi massa, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Analisis ini juga bermanfaat dalam memahami kecenderungan isi media dan mengukur apakah pesan yang disampaikan sesuai dengan tujuan komunikator.[7]

---

[6] Krippendorff, K. (2004). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. Sage Publications

[7] Weber, R. P. (1990). *Basic Content Analysis*. Sage Publications.

Ada dua jenis utama dalam analisis isi, yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif, sebagaimana yang dijelaskan oleh Berelson (1952). Analisis isi kuantitatif berfokus pada penghitungan frekuensi atau volume kemunculan pesan tertentu, sementara analisis isi kualitatif lebih memperhatikan makna dan interpretasi dari pesan yang dianalisis.[8] Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana pesan-pesan tertentu diproduksi, didistribusikan, dan diterima oleh audiens.

Holsti (1969) menjelaskan bahwa analisis isi dapat dilakukan dengan dua pendekatan utama, yaitu deduktif dan induktif. Dalam pendekatan deduktif, teori yang sudah ada digunakan sebagai dasar untuk analisis. Sementara itu, pendekatan induktif memungkinkan peneliti mengumpulkan dan menganalisis data untuk menghasilkan teori atau kesimpulan baru.[9] Kedua pendekatan ini memungkinkan analisis isi untuk memeriksa ideologi, bias, dan representasi dalam media massa serta memahami dampak pesan terhadap publik.

Validitas dan reliabilitas menjadi dua aspek penting yang perlu diperhatikan dalam analisis isi. Neuendorf (2017) menekankan bahwa validitas merujuk pada kemampuan metode untuk mengukur apa yang dimaksudkan, sedangkan reliabilitas memastikan bahwa hasil analisis

[8] Berelson, B. (1952). *Content Analysis in Communication Research*. Free Press.
[9] Holsti, O. R. (1969). *Content Analysis for the Social Sciences and Humanities*. Addison-Wesley.

konsisten ketika penelitian yang sama diulang oleh peneliti lain.[10] Dengan validitas dan reliabilitas yang terjaga, hasil dari analisis isi dapat lebih dipercaya dan diandalkan.

Meskipun memiliki kelebihan dalam mampu menganalisis komunikasi dalam berbagai format dan skala besar, metode ini juga memiliki keterbatasan. Silverman (2011) menyebutkan bahwa interpretasi data, terutama dalam analisis kualitatif, sering kali dapat dipengaruhi oleh subjektivitas peneliti.[11] Meski demikian, dengan penerapan teknik analisis yang tepat, potensi kesalahan ini dapat diminimalisir sehingga analisis isi tetap menjadi alat yang kuat dalam kajian media dan komunikasi.

H. HASIL PENELITIAN TERDAHULU

Dalam penelitian ini, tidak menutup kemungkinan bahwa terdapat kesamaan dengan skripsi-skripsi yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Untuk mendukung penulisan ini, penulis telah melakukan penelusuran pustaka secara mendalam mengenai Analisis Isi Pesan Dakwah dalam media sosial video Instagram. Beberapa skripsi yang telah diteliti sebelumnya antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Nisa Adilah Silmi dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN

[10] Neuendorf, K. A. (2017). *The Content Analysis Guidebook*. Sage Publications.
[11] Silverman, D. (2011). Qualitative Research. Sage Publications.

Sunan Ampel Surabaya, dengan judul "Analisis Isi Pesan Dakwah Akhlak pada Video Akun Instagram @Hijablila". Penelitian ini mengkaji pesan dakwah akhlak pada video yang dipublikasikan melalui akun Instagram @Hijablila. Akun ini digunakan untuk mempublikasikan aktivitas dakwah dengan metode yang menyesuaikan penggunaan media sosial, terutama Instagram.

2. Skripsi yang ditulis oleh Dimas Bagus Pamilih dari Jurusan Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, dengan judul "Analisis Pesan Dakwah Dalam Akun Instagram @kumpulan.ceramah.singkat". Penelitian ini membahas Isi dakwah yang disampaikan melalui akun Instagram tersebut, yang mengandung hikmah melalui Kumpulan ceramah singkat.

Kedua skripsi diatas dan skripsi saya sama-sama menganalisis pesan dakwah di Instagram menggunakan metode deskriptif kualitatif, tetapi berbeda dalam fokus kajian, jenis konten yang dianalisis, serta cara penyampaian dakwah. Penelitian saya mencakup quotes Islami dalam tiga aspek (aqidah, syari'ah, akhlak), Nisa Adilah Silmi berfokus pada pesan akhlak dalam video, sedangkan Dimas Bagus Pamilih mengkaji ceramah singkat dalam teks dan video.

I. METODE PENELITIAN

Pada sebuah penelitian dibutuhkan metode agar penelitian dapat dilakukan secara sitematis, sehingga menghasilkan penjelasan yang akurat atas masalah yang diteliti. Metode Penelitian atau *Methodology Research* dapat dibedakan pengertiannya dengan penelitian atau *research* dalam artian umum, dalam pengertian umum metodelogi penelitian merupakan suatu ilmu atau studi mengenai sistem. Ataupun tindakan mengerjakan investigasi sedangkan penelitian merupakan tindakan melakukan investigasi untuk mendapatkan fakta baru, tambahan informasi dan sebagainya yang dapat bersifat mendalam (*indepth research*), beragam akan tetapi tidak lazim sebagaimana biasanya. Dengan perkataan lain, metodelogi penelitian merupakan ilmu ataupun studi yang berhubungan dengan penelitian dengan penelitian, sedangkan penelitian menunjukan kegiatan pelaksanaan penelitian.[12]

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif memiliki pendekatan yang lebih beragam dalam penelitian akademis ketimbang metode kuantitatif. Meskipun prosesnya sama, prosedur kualitatif tetap mengandalkan data berupa teks dan gambar, memiliki Langkah-langkah unik dalam analisis datanya, dan bersumber dari strategi penelitian yang berbeda-beda.[13] Penelitian kualitatif didasarkan pada Upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci,

[12] Muhammad Teguh, Metodelogi Penelitian Ekonomi (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005) hal.7

[13] Jhon W. Creswell, RESEARC DESIGN Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran (Jakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2016)hal 245

dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistic dan rumit. Definsi ini lebih sering melihat perspektif emik dalam penelitian yaitu memandang sesuatu Upaya membangiun pandangan subjek penelitian yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistic dan rumit.[14]

1. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah analisis deskritif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah metode analisis yang digunakan untuk menggambarkan dan memahami fenomena sosial, budaya, atau perilaku manusia berdasarkan data non-numerik. Dalam pendekatan ini, peneliti bertujuan untuk menginterpretasikan makna yang mendasari data melalui observasi langsung, wawancara, dokumen, atau rekaman, bukan melalui angka atau statistik.

Penelitian ini menggunakan Analisis Deskriptif kualitatif karena perumusan masalahnya menuntut pendekatan kualitatif. Peneliti ingin memahami muatan dakwah yang terkandung dalam tayangan video Instagram @kata_motivasi.islami. Metode analisis deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang integratif dan konseptual, bertujuan untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis dokumen demi memahami makna, signifikansi, dan relevansinya.[15]

[14] PROF. DR. Lexy J. Moleong, M.A., Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)hal 6

[15] Burhan Bungin, Metode Penelitian Kualaitatif, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), h. 147.

2. PENDEKATAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Metode ini menghasilkan temuan berupa data deskriptif dalam bentuk kata-kata, bukan angka. Sebuah metode atau prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan berfokus pada latar belakang individu secara utuh atau menyeluruh (holistik) disebut dengan kualitatif. Inilah metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini.

Analisis deskriptif kualitatif adalah sebuah pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara mendetail dan komprehensif melalui pengumpulan dan analisis data deskriptif yang dihasilkan dalam bentuk kata-kata. Pendekatan ini berusaha memahami bagaimana strategi dakwah yang digunakan oleh akun instagram @kata_motivasi_islami dengan melakukan analisis isi secara kualitatif terhadap tayangan video yang ada di Instagram tersebut dapat diketahui pesan dakwah apa saja yang terkandung di dalamnya. Dipilihnya penelitian ini adalah penulis mengharapkan bisa mengungkap isi pesan dalam akun instagram @kata_motivasi.islami serta dalam mendapatkan respon positif dari khalayak yang mengikuti konten dakwah @kata_motivasi.islami untuk mendapatkan pesan-pesan dakwah.

3. DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian merupakan langkah penting dalam penelitian kualitatif untuk memastikan hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan

dan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis deskriptif Kualitatif. Desain ini dipilih untuk mendeskripsikan dan menganalisis pesan dakwah yang disampaikan melalui akun Instagram @kata_motivasi.islami secara mendalam.

Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui:

1. Observasi Dokumen: Mengamati dan menganalisis postingan yang diunggah oleh akun @kata_motivasi.islami, termasuk quotes Islami, kata-kata motivasi, dan video renungan.
2. Analisis Konten: Mengidentifikasi dan menganalisis tema-tema utama dari pesan dakwah yang disampaikan melalui akun Instagram tersebut.

4. OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian yang dikaji oleh peneliti merupakan akun Instagram dengan username @kata_motivasi.islami. akun ini merupakan akun instagram yang melakukan dakwah melalui instagram dengan mengunakan quotes sebagai sarana penyampaiannya. Peneliti mengkaji pesan dakwah terkait aspek aqidah, syari'ah dan akhlak melalui akun Instagram @kata_motivasi.islami

5. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan alat pengumpulan data sebagai berikut:

a. Teknik Dokumenter

Teknik dokumenter juga dikenal sebagai teknik dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data melalui sejumlah dokumen yang didokumentasikan dalam bentuk tertulis maupun terekam. Dokumen tertulis bisa berupa arsip, catatan harian, majalah, autobiografi, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, buku ilmu dakwah menjadi salah satu buku pendukung, serta video dari akun Instagram @kata_motivasi.islami. Data dokumen yang digunakan adalah 30 video dari akun Instagram tersebut.

b. Data Online

Data online merupakan data yang diperoleh melalui penelusuran internet dengan menggunakan jaringan internet untuk mengakses situs-situs tertentu, e-book, e-journal, dan sebagainya. Data online didapat dengan cara mengunduh atau mengambil berita yang sesuai dengan penelitian. Dalam penelitian ini, data online berupa video yang diunduh dari akun Instagram @kata_motivasi.islami.

c. Observasi

Observasi merupakan Metode atau cara-cara dalam menganalisis secara terstruktur mengenai kebiasaan atau tingkah laku dengan melihat dan mengamati objek secara langsung. Observasi digunakan

untuk memahami persoalan-persoalan yang ada di sekitar pelaku dan narasumber. Observasi dapat dilakukan di perpustakaan, atau di mana saja peneliti memperoleh data dan informasi mengenai objek penelitian baik melalui buku-buku atau visual lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara visual terhadap unggahan video di akun Instagram @kata_motivasi.islami, termasuk melihat komentar yang ada pada setiap unggahan. Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai analisis isi pesan dakwah pada 16 video di akun Instagram tersebut.

6. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data adalah proses mencari dan mengorganisir secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Ini melibatkan pengelompokan data ke dalam kategori, menjabarkan unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola, memilih data penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah keluar dari lapangan. Namun, analisis data lebih difokuskan selama proses pengumpulan data di lapangan. Berikut adalah tahapan analisis data selama di lapangan:

1. Reduksi Data *(Data Reduction)*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema serta pola. Dengan demikian, data yang diperoleh memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya serta pencarian data jika diperlukan.

2. Penyajian Data *(Data Display)*

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data yang paling umum adalah dengan teks naratif. Dengan menampilkan data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi.

3. Penarikan Kesimpulan *(Conclusion Drawing/Verification)*

Tahapan ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini bersifat sementara dan dapat berubah seiring ditemukannya bukti lebih mendukung atau valid dalam penelitian selanjutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa menjawab rumusan masalah awal atau berkembang setelah penelitian di lapangan.

7. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa metode pengumpulan data untuk mendapatkan hasil yang komprehensif dan mendalam. Adapun instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Survey Terhadap Postingan Instagram @kata_motivasi.islami

   Peneliti melakukan survei secara mendalam terhadap postingan

yang diunggah oleh akun Instagram @kata_motivasi.islami. Survei ini bertujuan untuk menganalisis konten yang dibagikan oleh akun tersebut, termasuk tema, gaya bahasa, frekuensi posting, dan interaksi dengan pengikut.

2. Uji Validitas

Validitas diartikan sebagai kualitas suatu hasil penelitian yang membawa seseorang untuk meyakini bahwa fakta yang sudah ada tidak bisa ditantang, menukar apa yang diatur untuk diukur dan analisis isi valid yang didasarkan pada pembuktian yang digunakan secara independent. Temuan analsisi isi dijamin diambil secara Valid mampu menjamin temuan analisis dengan serius dalam membuat Keputusan dan membangun teori ilmiah atau Keputusan praktis.[16]

[16] Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), Cet ke-1, h.259.